

ABSTRAK

Alvina Mei Kharisma (NIM. 1820210226). Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Mayong. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) adalah program yang dirancang pemerintah untuk penanggulangan kemiskinan secara terpadu. Salah satu program yang dilakukan oleh UPK yaitu simpan pinjam yang dirancang untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui pendanaan modal usaha dengan programnya yaitu Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Melalui Program SPP ini masyarakat khususnya perempuan dapat diberdayakan dengan memberikan sumber daya berupa pinjaman modal usaha bagi perempuan yang sudah memiliki usaha ataupun yang akan membuka usaha guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, dimana dapat menghasilkan pendapatan keluarga untuk membantu perekonomian keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pemberdayaan perempuan melalui SPP di UPK Kecamatan Mayong, tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga dengan pemberdayaan perempuan melalui Kegiatan SPP di UPK Kecamatan Mayong, serta menganalisis pemberdayaan perempuan melalui kegiatan SPP dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di UPK Kecamatan Mayong menurut Perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif serta jenis penelitiannya adalah *field research* (penelitian lapangan). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap masyarakat yang menerima manfaat dana SPP dan pihak UPK sebagai pengelola SPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya praktik pemberdayaan melalui SPP di UPK ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan melakukan pendampingan keterampilan yang diselenggarakan oleh pihak UPK kepada masyarakat untuk menggali potensi dan memanfaatkan sumber yang ada sehingga mampu membuktikan kompetensi dan kelebihanannya. Tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga dilihat dari tercapainya kebutuhan pemenuhan dalam perekonomian keluarga maupun dalam usaha yang mereka jalani dan keberlangsungan hidup yang sejahtera dengan ditunjukkan melalui keberhasilan beberapa usaha yang dikelola perempuan tanpa harus mengorbankan perannya sebagai ibu rumah tangga. Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam yaitu pinjaman SPP sudah sesuai dengan ekonomi syariah karena terdapat prinsip tolong-menolong serta memberikan pinjaman yang baik untuk meningkatkan pendapatan. Namun dalam praktiknya juga terdapat perbedaan pendapat yang menghalalkan dan mengharamkan adanya bunga atau penambahan biaya dalam kegiatan SPP.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Perempuan, SPP, Kesejahteraan, Ekonomi Keluarga, UPK, Perspektif Ekonomi Syariah.*